# PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PURUSAHAAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO*

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**
**Mencapai Derajat Sarjana S-1**


Disusun Oleh :
**Cahya Yanuarindra**
15.0101.0142



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2019**

# PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PURUSAHAAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO*

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang**


Disusun Oleh :

**Cahya Yanuarindra**
15.0101.0142


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**
**2019**

# SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO***
**(Studi Empiris pada Bank Umum Yang ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Cahya Yanuarindra**

NPM **15.0101.0142**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **25 Juli 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

**Dra. Eni Zuhariyah, M.Si**
Pembimbing I

**Friztina Anisa, S.E., M.B.A**
Pembimbing II

Tim Penguji

**Dra. Eni Zuhariyah, M.Si**
Ketua

**Mulato Santoso, S.E., M.Sc**
Sekretaris

**Friztina Anisa, S.E., M.B.A**
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal 14 AUG 2019

**Dra. Marlina Kurnia, MM**
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Cahya Yanuarindra
NIK : 15.0101.0142
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PURUSAHAAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO***
**(Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjananya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 24 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,

Cahya Yanuarindra
NPM. 15.0101.0142

## RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | Cahya Yanuarindra |
| **Jenis Kelamin** | : | Laki-laki |
| **Tempat, Tanggal Lahir** | : | Kendal, 25 April 1996 |
| **Agama** | : | Islam |
| **Status** | : | Belum Menikah |
| **Alamat Rumah** | : | Paten Jurang 00/017 Rejowinangun Utara Magelang Tengah |
| **Alamat Email** | : | cahyay63@gmail.com |
| **Pendidikan Formal:** | | |
| **Sekolah Dasar** (2003-2009) | : | SD N Rejowinangun selatan 2 |
| **SMP** (2009-2012) | : | SMP N 8 Magelang |
| **SMA** (2012-2015) | : | SMA N 5 Magelang |
| **Perguruan Tinggi** (2015-2019) | : | S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang |

**Pendidikan Non Formal :**

- *Basic Learning and Speaking Course* di UMMagelang *Language Center*
- Pelatihan Dasar Keterampilan Komputer di UPT Pusat Komputer UMMagelang.

**Pengalaman Organisasi :**

- Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UKM OR) sebagai anggota dalam permainan futsal (2015-2018)

Magelang, 24 Juli 2019
Peneliti

Cahya Yanuarindra
NPM. 15.0101.0142

## MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, jadikan lah sabar dan sholat mu sebagai penolongmu,
Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar"
**(Al-Baqarah: 153)**

"Pengetahuan tidak hanya didasarkan pada kebenaran saja,tetapi juga kesalahan"
**(Carl Gustav Jung)**

"Jika kita telah terjun maka janganlah menyerah untuk meraih tujuan kita. Karena sukses itu harus melewati proses, hambatan, dan tantangan bukan secara instan. Meskipun banyak hambatan dan tantangan namun tidak ada jalan lain untuk mencapai sukses selain melewatinya"
**(Cahya Yanuarindra)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang **berjudul "PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PURUSAHAAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)"**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Bapak Mulato Santosa, SE., Msc selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Dra. Eni Zuhriyah, M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Ibu Friztina Anisa, SE., MBA selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mendukung selama proses perkuliahan
6. Kedua orang tua yaitu Bapak M Imron dan Ibu Sugiyati terimakasih untuk doa, kasih sayang dan kesabaran yang diberikan selama ini hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan pendidikan. Semoga skripsi ini dapat menjadi tanda terima kasih dan bakti penulis kepada orang tua penulis.

Magelang. 24 Juli 2019
Penulis

Cahya Yanuarindra
NPM. 15.0101.0142

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PENGESAHAN ..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN ..... iii
HALAMAN PERNYATAAN ..... iv
HALAMAN RIWAYAT HIDUP ..... v
MOTTO ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... xi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xii
ABSTRAK ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Kontribusi Penelitian ..... 9
E. Sistematika Pembahasan ..... 9

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

A. Talaah TeorI ..... 11
1. Teori Sinyal (Signalling Theory) ..... 11
2. *Capital Adequacy Ratio* ..... 14
3. Profitabilitas ..... 15
4. Resiko Kredit ..... 16
5. Likuiditas ..... 17

6. Ukuran Perusahaan ..... 18
B. Telaah Penelitian Sebelumnya ..... 19
C. Perumusan Hipotesis ..... 21
D. Model Penelitian ..... 25
**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Populasi Dan Sampel ..... 26
B. Data Penelitian ..... 27
C. Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel ..... 27
D. Metode Analisis Data ..... 30
E. Analisis Regresi Linear Berganda ..... 33
F. Pengujian Model ..... 34
G. Penguji Hipotesis (Uji t) ..... 35
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ..... 37
B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik ..... 42
C. Uji Regresi Linear Berganda ..... 47
D. Hasil Pengujian Model ..... 49
E. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t) ..... 50
F. Pembahasan ..... 52
**BAB V KESIMPULAN**
A. Kesimpulan ..... 58
B. Keterbatasan Penelitian ..... 59
C. Saran ..... 59
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 61
**LAMPIRAN** ..... 64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat CAR 2014-2018..... 2
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusaan ada tidaknya Autokorelasi.....31
Tabel 4.1. Kriteria Pengambilan Sampel .....38
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Diskriptif .....39
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas awal.....42
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas normal .....43
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi .....44
Tabel 4.6. Durbin Watson Test Bound.....44
Tabel 4.7. Hasil Uji Korelasi Bivariat.....45
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolonieritas .....45
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....47
Tabel 4.10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....48
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinan.....49
Tabel 4.12. Hasil Uji *Goodness of fit*.....50
Tabel 4.13. Hasil Uji t .....51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian .....25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Data Bank Umum 2014-2018 .....64
Lampiran 2. Sampel Data Bank Umum 2014-2018 .....66
Lampiran 3. Data Profitabilitas .....67
Lampiran 4. Data Resiko kredit / Non Performing Loan (NPL) .....68
Lampiran 5. Data Likuiditas / Loan to Deposit Ratio (LDR) ..... 69
Lampiran 6. Data Ukuran Perusahaan (SIZE) .....70
Lampiran 7. Data Capital Adequacy Ratio (CAR) .....71
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Input SPSS Uji Statistik Deskriptif.....72
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Input SPSS Uji Normalitas .....73
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Input SPSS Uji Autokorelasi .....74
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Input SPSS Uji Multikolonieritas .....76
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Input SPSS Uji Heteroskedastiitas.....78
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Input SPSS Uji Regresi Linier Berganda.....79
Lampiran 14 Nilai Durbin Watson Tabel.....80
Lampiran 15. Nilai F Tabel.....81
Lampiran 16. Nilai t Tabel.....82

## ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PURUSAHAAN TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO**
**(Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)**

**Oleh :**
**Cahya Yanuarindra**

Rasio Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Resiko Kredit, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan adalah 24 bank umum yang ada di bursa efek Indonesia yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CAR dan memiliki arah positif serta secara statistik tidak signifikan. NPL adalah bernilai negatif signifikan dan juga memberikan pengaruh terhadap CAR. LDR tidak berpengaruh terhadap CAR dan bernilai negatif tidak signifikan. *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.



***Kata kunci : Profitabilitas (ROE), Resiko Kredit (NPL), Likuiditas (LDR), Size, Capital Adequacy Ratio (CAR)***

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2014). Sedangkan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Bank juga berperan penting dalam membantu masyarakat dalam urusan menyimpan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya. Maka bank harus berada dalam keadaan sehat, baik individu dan semua sistem.

Bank harus berupaya memenuhi kebutuhan modal. Modal bank harus dalam keadaan yang sehat untuk melangsungkan sirklus hidup bank dan sistem operasinya. Jika modal bank cukup maka akan meminimalkan resiko yang akan terjadi. Jika suatu bank dapat mencapai rasio kecukupan modal dengan ketentuan yang sudah di tentukan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dan akan meningkatkan kenaikan harga saham.

**Tabel 1.1.**
**Tingkat CAR 2014-2018**

| Tahun | Tingkat CAR |
|---|---|
| 2018* | 22,97% |
| 2017 | 23,18% |
| 2016 | 22,93% |
| 2015 | 21,39% |
| 2014 | 24,91% |
| *sampai Oktober | |

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019*

Beberapa tahun terakhir ini kondisi modal dalam perbankan Indoneisa mengalami penurunan dan peningkatan. Dengan kondisi rasio kecukupan modal ini sudah dirasa cukup untuk menghadapi tantangan kedepannya. Dari data tersebut bahwa perbankan Indonesia sudah melakukan aktivitasnya dengan baik. Sehingga menghasilkan rasio kecukupan modal yang bagus untuk perbankan. Kondisi rasio kecukupan modal yang sudah baik tersebut akan membantu perbankan dalam menjalankan aktivtas dan sikulus hidup bank. Karena dengan kondisi modal yang sehat maka bank akan siap dalam menghadapi tantangan.

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat modal di bank adalah dengan menggunakan alat ukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Peraturan Bank Indonesia tahun 2008 yaitu seberapa jauh rasio ini menunjukan aktiva produktif bank yang mempunyai risiko (penyertaan, kredit, tagihan terhadap bank lain dan surat berharga) didanai dari modal sendiri bank disamping mendapatkan dana dari sumber–sumber di

luar bank, misalnya pinjaman (utang), dana masyarakat, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum dijelaskan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Kewajiban tersebut berlaku bagi bank secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. Faktor internal berasal dari kegiatan operasional perbankan dan faktor eksternal seperti pengaruh kebijakan pemerintah maupun perubahan makro ekonomi dapat mempengaruhi besaranya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebuah bank.

Informasi laporan keuangan perusahaan tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambil keputusan investasi. Semakin tinggi modal yang dimiliki oleh

perusahaan maka menunjukan bahwa kondisi bank dalam keadaan sehat dan akan menarik investor untuk berinvestasi.

Menurut Syahyunan (2015), profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Bank yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) berati semakin baik juga kinerja perusahaan untuk mengelola modal.

Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang stabil dan besar menandakan bahwa bank itu dalam keadaan sehat. Jika suatu bank dapat menghasilkan laba yang stabil dan besar maka akan menambah modal bank sehingga baik untuk kinerja perusahaan dan dapat meminimalkan resiko dan siap untuk menghadapi tantangan. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), hal ini disebabkan semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) berarti peningkatan laba setelah pajak lebih besar daripada peningkatan rata–rata modal inti. Sehingga pendapatan yang diperoleh bank semakin meningkat, laba meningkat dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan meningkat. Jadi, semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiono (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yunita (2015), Putri dan Dana (2018),

menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan penelitian yang dilakukan oleh Astreanto dan Riyadi (2017) menghasilkan *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Selain faktor profitabilitas, risiko kredit juga mempengaruhi kecukupan modal suatu bank. Resiko kredit harus dikelola dengan baik agar menarik investor sehingga berminat untuk berinventasi. Meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) juga akan mengakibatkan bank mengalami kesulitan dan bank harus mempunyai cadangan modal yang besar untuk mengatasi kredit yang bermasalah, sehingga bank harus mempunyai modal tambahan untuk mengatasi kredit macet tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Harris (2014) menghasilkan bahwa resiko kredit berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan penelitian menurut Yuliani et. al., (2015), Astreanto dan Riyadi (2017) menghasilkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dana (2018) berpendapat bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yunita (2015), Margaretha dan Setiyaningrum (2011) menghasilkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Faktor yang selanjutnya adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam memenuhi

kewajibannya (Kasmir, 2012). Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Jika likuiditas suatu bank dikelola dengan baik maka akan menambah modal bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Harris ( 2014), Astreanto dan Riyadi (2017) yang menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan menurut Yuliani *et.al*., (2015) mempunyai hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian Andini dan Yunita (2015) yang menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dana (2018) yang menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Faktor yang terakhir adalah ukuran bank (*size*). Jika modal dilihat dari segi ukuran. Menurut Raharjo *et.al.*, (2014) menyatakan bahwa bank dengan ukuran besar juga memiliki kemungkinan untuk memiliki rasio kecukupan modal yang lebih kecil dibandingkan bank-bank yang secara ukuran jauh lebih kecil. Bank-bank dengan ukuran besar cenderung akan diselamatkan oleh pemerintah ketika akan mengalami kebangkrutan karena memiliki dampak sistematis bagi perekonomian jika sampai mengalami *insolvency* (keadaan tidak mampu membayar kewajiban). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan

Setiyaningrum (2011) menghasilkan bahwa ukuran bank mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Harris (2014) mempunyai pendapat bahwa ukuran bank mempunyai pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astreanto dan Riyadi (2017) menghasilkan bahwa *Size* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio.*

Berdasarkan fenomena dan *Research gap* diatas maka peniliti ingin menguji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* seperti profitabilitas, resiko kredit, likuiditas, dan ukuran purusahaan supaya konsisten. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Pemilihan tahun 2014-2018 sebagai tahun pengamatan karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Resiko Kredit, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

2. Bagaimana pengaruh resiko kredit terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh profitabilitas terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018
2. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh resiko kredit terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018
3. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018
4. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

## D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru yang lebih luas terhadap *Capital Adequacy Ratio* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan memberikan informasi terbaru yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitiannya mengenai *Capital Adequacy Ratio* dan menemukan temuan-temuan yang baru.

2. Kontribusi Praktis

   Penelitian mengenai *Profitabilitas, Resiko Kredit, Likuiditas, Dan Ukuran Purusahaan* sangat penting dipahami oleh praktisi untuk mengetahui pentingnya *Capital Adequacy Ratio* di perbankkan dalam aspek dan bisa dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham bagi para investor maupun para pelaku bisnis lainnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan pada akhir bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan terkait langsung dengan penelitian yang akan dilakukan dari buku, jurnal penelitian, dan sumber literatur lain, serta studi terhadap penelitian terdahulu. Setelah itu perumusan hipotesis yang ingin diuji dan kemudian digambarkan kerangka pemikiran yang telah dimiliki.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, kemudian metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian asumsi klasik (data sekunder), metode analisis data, kemudian hasil pengujian modal dan uji hipotesis dari penelitian berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji dan yang terakhir merupakan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya. Selain itu, peneliti menjelaskan keterbatasan dalam penelitian ini dan saran terhadap penelitian berikutnya agar memberikan hasil yang lebih baik.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

## A. Talaah Teori

### 1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

*Signaling theory* atau teori sinyal menjadi salah satu teori pilar untuk memahami manajemen keuangan. Sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh pihak perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Isyarat atau *signal* dari suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan dapat memberikan proyeksi serta gambaran mengenai kondisi perusahaan di waktu yang akan datang bagi investor. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Bagaimanapun bentuk isyarat atau sinyal yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan dimaksudkan agar pasar atau investor melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Singkatnya adalah perusahaan perlu memberikan sinyal yang memiliki kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Dalam melakukan isyarat atau sinyal muncul dalam lingkungan yang kompetitif. Keinginan pengirim sinyal dan penerima sinyal seringkali sesuai, tetapi ada kalanya tidak sesuai sama sekali. Menurut *Brigham dan Houston*

*(2014), Signalling Theory* merupakan tindakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memberikan arahan kepada para investor mengenai bagaimana prospek manajemen perusahaan. Menurut Dwita dan Kurniawan (2019) *Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller* (selanjutnya disebut MM) berasumsi bahwa setiap orang baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan. Hal ini disebut dengan informasi simetris (*symetric information*). Tetapi, realitanya manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan investor luar yang disebut sebagai informasi asimetris (*asymmetric information*).

Pada awalnya, teori sinyal di kembangkan oleh *Ross* (1977) dimaksudkan untuk menjelaskan masalah ketimpangan informasi di pasar tenaga kerja (*labor markets*). Dalam perkembangannya, teori sinyal digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang secara khusus melekat di dalam perusahaan. Pada intinya, teori sinyal dikembangkan ke dalam berbagai aplikasi di dalam perusahaan. Setidaknya ada dua hal yang harus diperhatikan agar sinyal yang diberikan kepada calon investor dapat diterima dengan baik:

a. Kualitas Informasi

   Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam

pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Semakin lengkap perusahaan menyajikan informasi mereka akan mempermudah investor dalam menganalisa kemampuan perusahaan, dan akan memberikan daya tarik tersendiri dibanding dengan perusahaan yang menyajikan informasinya secara tidak lengkap.

b. Efek Sinyal

Teori sinyal ini mendorong kepada perusahaan untuk memberikan informasi yang dimiliki perusahaan kepada calon investor dengan mencantumkan informasi secara lengkap agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal karena pada dasarnya hanya perusahaan terkaitlah yang mengetahui lebih baik tentang kondisi perusahaan dibanding pihak lain, sehingga sangat penting adanya publikasi informasi yang realistis dan aktual kepada pihak yang membutuhkan.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan ini biasanya disajikan dalam laporan keuangan, yang nantinya akan dianalisis oleh calon investor dan di intepretasikan sebagai berita yang baik atau berita buruk. Inilah yang akan dijadikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang bagus atau tidak, jika dibanding dengan perusahaan yang tidak menyediakan informasi secara baik dan benar,

maka akan berdampak pada tidak terkirimnya sinyal-sinyal baik yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menarik investor.

**2. *Capital Adequacy Ratio***

Kuncoro dan Suhardjono (2011), Rasio Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah:

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Aktiva\ Tertimbang\ menurut\ resiko}\ x\ 100\%$$

Hal-hal yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut sebagaimana yang dikutip dalam Ginanjar (2007):

a. Tingkat kualitas manajemen bank dan kualitas sistem dan prosedur operasionalnya.

b. Tingkat kualitas dan jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya.
c. Kualitas dan tingkat kolektibilitasnya.
d. Struktur posisi dan kualitas permodalan bank.
e. Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.
f. Tingkat likuiditas yang dimilikinya.
g. Kapasitas untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang.

**3. Profitabilitas**

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen (Syahyunan, 2015). Sedangkan menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi

oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan besar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu:

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara "*net operating income*" dengan "*net sales*".
2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya asset untuk periode tertentu.

Analisis profitabilitas merupakan analisis dalam laporan keuangan yang penting karena berhubungan dengan tingkat laba, besarnya penjualan, harga pokok penjualan, serta beban operasi dan beban non operasi, untuk menilai sumber, daya tahan, pengukuran, dan hubungan usaha utamanya. Hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan, karena mempunyai hubungan yang erat dan langsung dengan investasi dalam bentuk aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja juga menyangkut administrasi aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rumus untuk menghitungnya adalah:

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Net\ Income}{Equity}\ X\ 100\%$$

**4. Resiko Kredit**

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) resiko kredit adalah kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Risiko kredit dihitung

dengan *Non Peforming Loan* (NPL) karena NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Dendawijaya (2009) menyatakan, kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang pembayarannya mengalami kesulitan pembayaran atau sudah tertunda selama 1 tahun sejak perjanjian pengembalian pokok dan bunganya. Dengan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{Total\ NPL}{Total\ Kredit}\ x\ 100\ \%$$

**5. Likuiditas**

Likuiditas menurut Darmawi (2011) adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Alat ukur likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Menurut Kasmir (2014) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/2009, likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban bank yang telah jatuh tempo dalam jangka pendek dari pendanaan arus kas dan atau aset yang likuid tanpa menggangu aktivitas bank sehari-hari.

Dari pengertian tersebut berarti bank harus mampu menyediakan dana cadangan bilamana ada penarikan dana nasabah yang bersifat mendadak dan aktiva yang diivestasikan bank juga cukup likuid bilamana harus mencairkan untuk menutupi kebutuhan dana. Risiko likuiditas adalah resiko yang muncul karena ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya sesuia tempo yang sudah di setujui. LDR menjadi salah satu rasio likuiditas. LDR digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana masyarakat. Cara menghitung LDR:

$$LDR = \frac{Jumlah\ kredit}{Total\ dana\ diterima}\ x\ 100\ \%$$

**6. Ukuran Perusahaan**

Ukuran bank menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rasio kecukupan modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan , sehingga semakin banyak asset yang dimiliki oleh bank maka semakin banyak pula modal yang harus dimiliki untuk melaksanakan kelangsungan hidup operasional bank (Seftianne dan Handayani, 2011).

Ukuran bank dapat di ukur melalui total asset yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Total asset menggambarkan bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam mendanai investasi dan memperluas pasar.

Bank yang sehat diintepretasikan dengan kualitas asset yang baik. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln\ Total\ revenues$$

Dimana :

*Size* = Ukuran

Ln TR = *Logaritma natural* dari total penjualan

## B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang berkaitan dengan profitabilitas, resiko kredit, likuiditas, dan ukuran purusahaan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Setiyaningrum (2011) yang berjudul Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuditas Bank terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank-bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2003-2008 yang menghasilkan: resiko kredit bermasalah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Kualitas manajemen yang dilihat dari kemampuan menghasilkan laba (NIM)/ *Net Interest Margin* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Ukuran bank mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR. Likuditas dilihat dari *Liquid Asset to Total Deposit* (LACF) tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR. Likuiditas dilihat dari *Equity to Total Liabilitas* (EQTL) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Harris (2014) yang berjudul Faktor-Faktor penentu *Capital Adequacy Ratio* pada Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010 yang menghasilkan: Resiko berpengaruh signifikan terhadap CAR. Kualitas manajemen tidak berpengaruh terhadap CAR. Ukuran bank berpengaruh terhadap CAR. Likuditas berpengaruh terhadap CAR.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani *et.al.*, (2015) yang berjudul Pengaruh LDR, NPL, ROA, dan Beban Operasional terdahap Pendapatan Operasional terhadap CAR studi pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa yang menghasilkan: LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. NPL tidak berpengaruh terhdap CAR. ROA tidak berpengaruh terhadap CAR. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yunita (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh ROA,ROE,NPL dan LDR terhadap CAR pada Perusahaan Perbankkan di Indonesia Studi kasus pada Bank Umum di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 menghasilkan: ROA secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. ROE secara persial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. NPL secara persial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Astreanto dan Riyadi (2017) yang berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Listing

di BEI periode 2010-2014. Penelitian ini menghasilkan *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. LDR berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* . EM (*Equaty Multipler*) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. *Size* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. NPL juga sama tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

6. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiono (2017) yang berjudul pengaruh *Return on Asset* (ROA) *dan Return on Equity* (ROE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 menghasilkan: ROA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap CAR, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap CAR.
7. Penelitian yang Putri dan Dana (2018) yang berjudul pengaruh NPL, Likuditas, dan Rentabilitas terhadap CAR pada BPR konvensional skala nasional di Indonesia periode 2014-2016 yang menghasilkan: NPL berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## C. Perumusan Hipotesis

### 1) Profitabilitas (ROE) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Dendawijaya (2009) *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Veithzal *et al.*,

(2012) mendefiniskan *Return On Equity (ROE)* sebagai indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran dividen (terutama bagi yang telah *go public*). Berdasarkan penjalasan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama sebagai berikut:

***H1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Jika profitabilitas bank mengalami kenaikan 1 poin, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan naik sebesar 1 poin. Dan jika profitabilitias mengalami penurunan sebesar 1 poin maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan mengalami penurunan sebesar 1 poin.

**2) Likuiditas (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pecairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam dunia perbankan diukur dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dapat terjadi apabila

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik, berarti terjadi kenaikan jumlah kredit yang diberikan. Sehingga total pendapatan meningkat, laba meningkat, modal meningkat, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga meningkat. Berdasarkan penjalasan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua sebagai berikut:

***H2. Likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Jika likuiditas bank mengalami kenaikan 1 poin, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan naik sebesar 1 poin. Dan jika likuiditas mengalami penurunan sebesar 1 poin maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan mengalami penurunan sebesar 1 poin.

**3) Risiko Kredit (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

*Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif (berlawanan arah) dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) disebabkan oleh peningkatan kredit bermasalah dengan presentase lebih besar dari presentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Akibatnya terjadi peningkatan biaya yang dicadangkan lebih besar daripada peningkatan pendapatan, laba menurun, modal bank juga menurun dan menyebabkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mengalami penurunan *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang positif (searah) terhadap risiko kredit.

Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) disebabkan oleh peningkatan kredit bermasalah dengan presentase peningkatan lebih besar daripada presentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Akibatnya potensi terjadinya kredit macet meningkat, sehingga menyebabkan risiko kredit meningkat. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama (2013) dan Hartlan (2014) karena hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

***H3. Resiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Jika resiko kredit bank mengalami kenaikan 1 poin, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan naik sebesar 1 poin. Dan jika resiko kredit mengalami penurunan sebesar 1 poin maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan mengalami penurunan sebesar 1 poin.

**4) Ukuran (*Size*) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Ali dan Al-khalaf (2014) serta Pratama (2014) bahwa ukuran perusahaan dilihat melalui total asset berpengaruh positif pada permodalan suatu bank. Ukuran bank menjadi faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Ukuran dapat diketahui atau dihitung melalu total

asset. Berdasarkan penjalasan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis keempat sebagai berikut:

***H4. Ukuran (Size) berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Jika ukuran perusahaan bank mengalami kenaikan 1 poin, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan naik sebesar 1 poin. Dan jika ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 poin maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan mengalami penurunan sebesar 1 poin.

## D. Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Resiko Kredit, Likuiditas, Dan Ukuran Purusahaan Terhadap *Capital Adequacy Ratio.* Diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian–kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko.

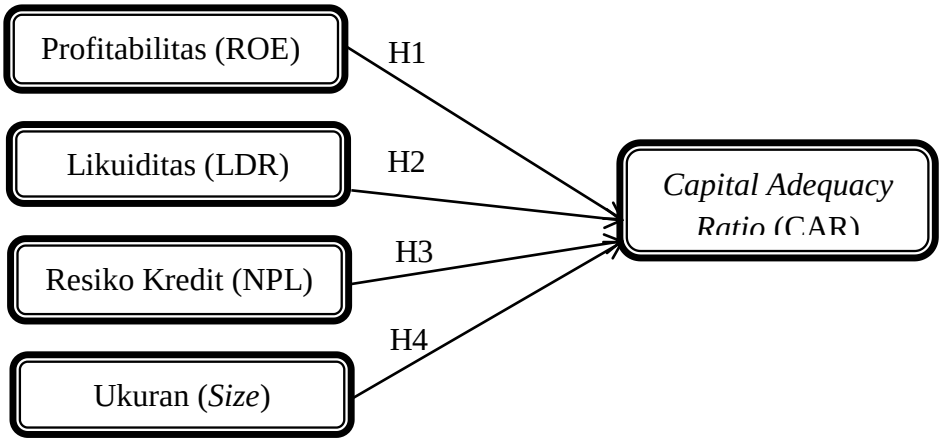


**Gambar 2.1.**
**Model Penelitian**

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sekaran (2011) Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi. Populasi penelitian ini adalah bank di Indonesia yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Adapun sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di website resmi BEI yaitu *www.idx.co.id.*

### 2. Sampel

Menurut Sekaran (2011) sampel adalah sebagian dari populasi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang membatasi pengambilan sampel melalui kriteria yang dibuat. Adapun kriteria sampel tersebut antara lain:

a. Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *go public* dalam periode tahun 2014-2018.
b. Bank Umum yang mempublikasikan *financial report* dan *annual report* secara lengkap selama tahun 2014-2018.
c. Bank Umum yang memiliki data secara lengkap pada tahun 2014-2018 berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

profitabilitas (ROE) , likuiditas (LDR) , Resiko Kredit (NPL) , Ukuran (*size*) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selama tahun 2014-2018.

## B. Data Penelitian

### 1. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data yang sudah diolah terlebih dahulu dan telah dipublikasikan. Data dalam penelitian ini untuk memperoleh data bank umum yang terdaftar dalam BEI yaitu di Otoritas Jasa Keuangan dan laporan keuangan tahunan yang berasal dari *website* yaitu *www.idx.co.id.*

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

## C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian–kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. Rumus untuk menghitung CAR adalah:

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Aktiva\ Tertimbang\ menurut\ resiko}\ x\ 100\%$$

**2. Variabel Independen**

**a. Profitabilitas (ROE)**

Anallisis profitabilitas merupakan analisis dalam laporan keuangan yang penting karena berhubungan dengan tingkat laba, besarnya penjualan, harga pokok penjualan, serta beban operasi dan beban non operasi, untuk menilai sumber, daya tahan pengukuran, dan hubungan usaha utamanya. Hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan, karena mempunyai hubungan yang erat dan langsung dengan investasi dalam bentuk aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja juga menyangkut administrasi aktiva lancar dan kewajiban lancar.

Rumusnya adalah:

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Net\ Income}{Equity}\ X\ 100\%$$

**b. Resiko Kredit (NPL)**

Risiko ini muncul karena buruknya kinerja suatu debitur. Risiko kredit dihitung dengan *Non Peforming Loan* (NPL) dikarenakan NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Dendawijaya (2009) menyatakan, Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang pembayarannya mengalami kesulitan pembayaran atau sudah tertunda selama 1 tahun sejak

perjanjian pengembalian pokok dan bunganya. Dengan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{Total\ NPL}{Total\ Kredit}\ x\ 100\ \%$$

**c. Likuiditas (LDR)**

Risiko likuiditas adalah resiko yang muncul karena ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya sesuai tempo yang sudah di setujui. LDR menjadi salah satu rasio likuiditas. LDR digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana masyarakat. Cara menghitung LDR:

$$LDR = \frac{Jumlah\ kredit}{Total\ dana\ diterima}\ x\ 100\ \%$$

**d. Ukuran (*Size*)**

Ukuran bank dapat di ukur melalui total asset yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Total asset menggambarkan bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam mendanai investasi dan memperluas pasar. Bank yang sehat diintrepretasikan dengan kualitas asset yang baik. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln\ Total\ revenues$$

## D. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata, minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian. (Ghozali, 2018).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data terdistribusikan secara normal, serta tidak terjadi heteroskedasdisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas (Ghozali,2018).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah *residual* terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* Z test. (Ghozali, 2018) Pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*asumsi significance*) antara lain:

a. Bila probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal
b. Bila probabilitas ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

**b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada satu periode dengan kesalahan penggunaan periode sebelumnya. Model regresi dikatakan baik, ketika regresi terbukti bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan statistik *Durbin Watson*, yaitu dengan menghitung nilai di statistik, dimana uji ini hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut tabel 3.1 merupakan perumusan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3**.1.
**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No decision | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tolak | $4-dl < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negatif | No decision | $4-du \leq d \leq 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4-du$ |

*Sumber: Ghozali, 2018*

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (berkorelasi) yang sangat

kuat. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regeresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara veriabel bebas (Ghozali, 2018).

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara veriabel bebas (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*) dan Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *cut off* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas nilai Tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF>10.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menguji ada tidaknya heterokedastisitas

dengan uji *glejser* dimana suatu variabel dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas apabila nilai p-*value* > dari 0,05 (Ghozali, 2018).

## E. Analisis Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi linier berganda. Hal ini disebabkan penelitian dirancang untuk mengetahui arah, pengaruh dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1X1_{it} + b2X2_{it} + b3X3_{it} + b4X4_{it} + e_{it}}$$

Keterangan:

Y = *Capital Adequacy Ratio*

a = Konstanta persamaan regresi

b1, b2, b3, b4 =Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1 = Probabilitas (ROE)

X2 = Resiko Kredit (NPL)

X3 = Likuiditas (LDR)

X4 = Ukuran (*Size*)

e = Variabel *Residual*

Besarnya konstanta tercermin dalam “a” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b1, b2, b3, dan b4. Pada

model persamaan di atas dapat diketahui tanda positif atau negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Agar model tersebut memberikan hasil estimasi yang terbaik, maka model harus memenuhi asumsi regresi linier klasik, yaitu tidak terjadi gejala multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan berdistribusi normal ataupun mendekati normal.

## F. Pengujian Model

### 1. Uji Koefisien Determinasi Berganda ($R^2$)

Koefisien determinasi ($R^2$) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $R^2$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun pada penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted, dimana nilai adjusted dapat naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen kedalam model (Ghozali,2018).

### 2. Uji F

Menurut Ghozali (2018), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Uji statistik F pada

dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama–sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria pengujian uji F adalah dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (α = 5%). Menentukan daerah keputusan nilai F-hitung atau daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesis nol diterima atau ditolak. Kriteria penentuan nilai F hitung adalah sebagai berikut:

a. Jika F-hitung > F-tabel, atau p *value* < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga model regresi *fit* (hipotesis diterima).
b. Jika F-hitung < F-tabel, atau p *value* > α = 0,05, maka Ho tidak ditolak dan Ha ditolak, sehingga model regresi tidak bagus (hipotesis tidak diterima).

## G. Penguji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df = n-1, dimana n adalah jumlah sampel. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika t-hitung < t-tabel atau p *value* > *α* = 0,05, maka Ho diterima atau Ha tidak dapat diterima. Artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

2. Jika t-hitung > t-tabel, atau p *value* < $\alpha$ = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

# BAB V
# KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ROE, NPL, LDR dan *Size* terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi CAR 15,4%. Hal ini berati tingkat likuiditas, kemampuan bank untuk meningkatkan laba, dan struktur modal perbankan hanya mampu mempengaruhi CAR sebesar 15,4%, sedangkan 84,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Capital Adecuacy Ratio* (CAR).
2. Resiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adecuacy Ratio* (CAR).
3. Likuiditas ( LDR) tidak berpengaruh terhadap CAR dan mempunyai nilai negatif dan tidak signifikan terhadap *Capital Adecuacy Ratio* (CAR).
4. Ukuran Perusahaan *(Size)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adecuacy Ratio* (CAR).

## B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi CAR perbankan, yaitu ROE, LDR, NPL dan *Size*. Faktor-faktor tersebut hanya menjelaskan pengaruh variabel dengan analisis linear berganda.
2. Penelitian ini terbatas pada penelitian mengenai sebagian faktor fundamental yang mempengaruhi CAR dan tidak menyertakan faktor selain ROE, LDR, NPL dan *Size*, seperti *Return On Asset (ROA), Devidend Per Share (DPR), Return On Investmen (ROI)* dan lain sebagainya.
3. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan saja sehingga hasil ini belum dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain selain perbankan dan pemilihan sampel menjadi semakin sedikit.

## C. Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan agar investor dapat mengetahui layak atau tidak ia menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang dipilihnya sehingga investor tidak mengalami kerugian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan data pada sektor perbankan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digunakan pada periode-periode berikutnya dan pada sektor usaha lainnya. Penelitian ini belum memberikan hasil yang general, karena masih banyak faktor lain yang lebih luas untuk dibahas baik dari ruang lingkup penelitian maupun aspek pembahasan yang tidak hanya dari *basic finansial*.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka untuk peneltian yang selanjutnya diharapkan mampu untuk dapat menambahkan variable diluar peneltian ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Ali, P. dan Al-khalaf, H. (2014) "What Determines Capital Adequacy in the Banking System of Kingdom of Saudi Arabia? A Panel Data Analysisi on Tadawul Banks. India," *Journal of Applied Finance and Banking*, 4 (5), hal. 27–43.

Andini, F. dan Yunita, I. (2015) "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), D an Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar d," *e-proceeding of Management*, 2 (2)(2355–9357), hal. 1384.

Astreanto, R. dan Riyadi, S. (2017) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Listing Di BEI Periode 2010-2014," *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1 (2).

Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2013) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, *Salemba Empat*. doi: 10.1145/2505515.2507827.

Darmawi, H. (2011) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dendawijaya, L. (2009) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dwita, R. dan Kurniawan, K. (2019) "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen*.

Ghozali, I. (2018) *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kese. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginanjar, R. A., (2007). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank (Penelitian Pada Bank-Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Universitas Widyatama http://dspace.widyatama.ac.id/jspui/bitstream/10364/507/4/bab2.pdf

Hartlan, A. (2014) "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Pemerintah," *SKripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya*.

Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2014) *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Kasmir (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, M. dan Suhardjono (2011) *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

Margaretha, F. dan Setiyaningrum, D. (2011) "Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen Ukuran Dan Likuiditas Bank terhadap CAR Bank YangTerdaftar di BEI)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), hal. 47–56.

Ojk.go.id (2018) "FAQ Otoritas Jasa Keuangan," *FAQ Otoritas Jasa Keuangan*.

Pamungkas, A. S. dan Harris, D. A. (2014) "Faktor-Faktor Penentu Capital Adequacy Ratio," *Jurnal Manajemen*, 18 (2), hal. 206–215.

Pratama, D. J. (2013) "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank-Bank Swasta Nasional Go Public," *SKRIPSI Publikasi STIE Perbanas Surabaya*.

Pratama, N. E. (2014) "Pengaruh Equity Multiplier, Working Capital Turnover, dan Size Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012," *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*.

Putri, N. P. S. W. dan Dana, I. made (2018) "Pengaruh NPL, Likuiditas, Dan Rentabilitas Terhadap CAR Pada BPR Konvensional Skala Nasional Di Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), hal. 1862–1891.

Raharjo, D, P, A., S, B. dan Syamsudin (2014) "Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, Dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 15(2).

Ross, S. A. (1977) "The determination of financial structure: the incentivesignalling approach," *The Bell Journal of Economics*, 8(1), hal. 23–40.

Seftianne dan Handayani (2011) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), hal. 39-56.

Sekaran, U. (2014) *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4.Buku 2. Jakarta: Salemba Empat*.

Setiono, B. A. (2017) "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.," *Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya*, 7(2).

Syahyunan (2015) *Manajemen Keuangan*. Edisi Keti. Medan: USU press.

Veithzal, A. P. *et al.* (2012) *Credit Management Handbook : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuliani, K. P., Werastuti, D. N. S. dan Dr. Sujana, E. (2015) "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Return On Asset (Roa) Dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(Bopo) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa)," *E-Journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1).